

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SAPAAN DALAM BAHASA BINTAUNA

OLEH

**Faranita Samuel
NIM 311 409 141**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



**Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP 19580826 198803 1 003**

Pembimbing II,



**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630813 198903 2 002**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
SAPAAN DALAM BAHASA BINTAUNA

OLEH

Faranita Samuel
NIM 311 409 141

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/tanggal : RABU, 23 Maret 2016
Waktu : 09.00 – 10.00 WITA

Penguji

1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd 1.....
2. Dr. Asna Ntelu, M. Hum 2.....
3. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum. 3.....
4. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum 4.....

Gorontalo, Maret 2016

DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Harto Malik, M.Hum
Nip. 1966100419930



ABSTRAK

Faranita Samuel. Nim 311 409 141 .*Sapaan dalam Bahasa Bintauna*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (I) Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum dan Pembimbing (II) Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Permasalahan dalam penelitian ini yakni bagaimanakah sistem kata sapaan dalam bahasa Bintauna?, dan bagaimanakah bentuk kata sapaan dalam bahasa Bintauna?. Adapun tujuan penelitian adalah mendeskripsikan sistem sapaan dalam bahasa Bintauna dan mendeskripsikan bentuk kata sapaan dalam bahasa Bintauna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian ini yaitu, mengacu pada dua hal; *pertama*, Sistem sapaan dan *kedua*, Bentuk-bentuk kata sapaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat penutur di desa Bartulintik Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak libat tak cakup dan teknik rekam. Analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data catatan hasil rekaman, mentranskripsi data percakapan hasil rekaman, mengidentifikasi kata-kata sapaan yang digunakan mengklasifikasi sistem sapaan dan bentuk-bentuk sapaan, menganalisis data hasil klasifikasi, menerjemahkan sapaan bahasa Bintauna ke bahasa Indonesia menyimpulkan hasil analisis. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa sapaan dalam bahasa Bintauna terdapat sistem sapaan yaitu sistem sapaan akibat hubungan kekerabatan, status profesi dan kesilapan moment serta terdapat bentuk-bentuk sapaan yakni bentuk sapaan akibat hubungan kekerabatan; yang berdasarkan warna kulit, bentuk tubuh dan urutan kelahiran serta bentuk sapaan berdasarkan Profesi dan kesilapan moment.

Simpulan penelitian ini adalah sapaan dalam bahasa Bintauna terdiri atas: (1) sistem sapaan bahasa Bintauna, system sapaan bahasa Bintauna ini terdiri atas: (a) sistem sapaan hubungan kekerabatan, (b) sistem sapaan berdasarkan satu profesi, (c) sistem sapaan berdasarkan kesilapan moment dan (2) bentuk kata sapaan dalam Bahasa Bintauna, bentuk sapaan bahasa Bintauna ini terdiri atas: (a) bentuk sapaan yang berhubungan dengan kekerabatan yang terdiri dari satu kata dan dua kata, (b) bentuk sapaan berhubungan dengan kekerabatan berdasarkan warna kulit yang terdiri dari dua kata, (c) bentuk sapaan berhubungan dengan kekerabatan berdasarkan warna kulit yang terdiri dari tiga kata, (d) bentuk sapaan berhubungan dengan kekerabatan berdasarkan bentuk tubuh yang terdiri dari dua kata, (e) bentuk sapaan berhubungan dengan kekerabatan berdasarkan bentuk tubuh yang terdiri dari tiga kata, (f) bentuk sapaan berhubungan dengan kekerabatan berdasarkan urutan kelahiran yang terdiri dari dua kata, (g) bentuk sapaan berdasarkan profesi, dan (h) bentuk sapaan berdasarkan kesilapan momen.

Kata kunci: Sapaan dalam Bahasa Bintauna